

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup seseorang dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan hidup seseorang. Pendidikan juga dapat membantu seseorang dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, serta dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam kehidupan. Pendidikan dianggap sebagai kunci untuk memperbaiki kualitas hidup individu, kelompok atau masyarakat, serta meningkatkan daya saing suatu bangsa sehingga banyak negara yang menginvestasikan sumber daya yang besar dalam sektor pendidikan dan terus berupaya untuk meningkatkan sistem pendidikan di negaranya.

Pendidikan formal diatur oleh pemerintah dan biasanya terdiri pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah pertama (SMP/MTS), pendidikan menengah atas (SMA/SMK/MA), dan perguruan tinggi. Selain itu terdapat juga pendidikan non-formal dan informal yang dapat diperoleh melalui kursus, pelatihan, atau pengalaman. Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia adalah segala potensi dan kemampuan manusia yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam sektor ekonomi, sosial, dan budaya. Dalam persaingan ekonomi yang semakin ketat, SDM menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu negara dalam mencapai pertumbuhan dan kemakmuran. Hal ini membuat pentingnya meningkatkan kualitas SDM semakin besar dan terus menjadi fokus utama dalam pembangunan manusia.

Menurut Hasibuan (2019:10) MSDM adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan dalam organisasi perusahaan. Unsur MSDM adalah manusia yang merupakan tenaga kerja pada perusahaan. Dengan demikian, fokus yang dipelajari MSDM ini hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja. Pada sektor pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Sejak zaman dahulu, guru telah dianggap sebagai pahlawan dalam membantu mengembangkan potensi dan pengetahuan anak-anak dan pemuda untuk mempersiapkan mereka menjadi anggota

masyarakat yang produktif. Guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan di kehidupan pribadi dan dengan mengajarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk tantangan dan menyelesaikan masalah dunia nyata, guru membantu siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif dan berdaya saing. Oleh karena itu, guru memainkan peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan mempersiapkan generasi masa depan untuk menjadi pemimpin dan pribadi yang sukses. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja.

SMK Kusuma Bangsa Bogor merupakan sekolah yang setara dengan Sekolah Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas hanya saja yang membedakan yaitu SMK merupakan sekolah yang proses pembelajarannya lebih focus kepada keahlian atau keterampilan siswa yang sehingga dengan pembelajaran tersebut siswa siap untuk bersaing di dunia industri. SMK Kusuma Bangsa menawarkan berbagai program kejuruan yang berkualitas, mulai dari program keahlian bisnis daring dan pemasaran, program keahlian multimedia, program keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran, dan program keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor. Sebagai sekolah yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan terbaik kepada siswa-siswinya, peran guru tentu menjadi sangat penting dalam memberikan pembelajaran dan kemampuan kepada siswa sehingga untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan adanya kompetensi yang mendukung, salah satunya yaitu kinerja guru dalam mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja kerja guru, diantaranya kompensasi yang diperoleh, disiplin kerja dan adanya motivasi kerja.

Kerjasama setiap unsur yang ada disekolah sangat diperlukan agar guru memiliki motivasi kerja yang tinggi. Namun kenyataannya belum semua guru memiliki motivasi yang optimal sesuai dengan tuntutan mengajar. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan belum semua guru tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan, seperti kedisiplinan dalam bekerja. Selain itu, motivasi kerja guru yang belum optimal juga dapat dilihat dari kurangnya motivasi guru dalam menggali metode belajar serta kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan buku teks dalam penyampaian materi pembelajaran.

Setiap manusia melakukan pekerjaan untuk memperoleh uang yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya dan biasanya suatu instansi akan memberikan penghargaan terhadap kerja keras seseorang yang disebut dengan kompensasi. Melihat kondisi yang terjadi saat ini di SMK Kusuma Bangsa adanya pemberian kompensasi dengan sistem pemerataan bagi guru yang berstatus sebagai guru tetap Yayasan yang mengakibatkan kecemburuan sosial bagi sebagian guru di SMK Kusuma Bangsa Bogor. Serta kurangnya disiplin kerja guru yang kurang baik akan mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dan menyebabkan menurunnya minat belajar siswa dan penurunan kualitas pembelajaran sehingga akan berdampak pada nilai siswa. Selain itu kurangnya dukungan dari pihak sekolah, baik dalam bentuk sumber daya, fasilitas, ataupun pengakuan terhadap kinerja dan upaya kerja bisa membuat guru merasa tidak dihargai dan kehilangan semangat kerja.

Tabel. 1.1 Data Absensi Guru SMK Kusuma Bangsa Bogor Nov- 2022 -Juli 2023

No.	Bulan	Jumlah Guru	Absensi			
			Sakit	Izin	Tanpa Keterangan	Jumlah
1.	November	42	10	15	3	28
2.	Desember	42	7	15	1	23
3.	Januari	42	14	19	2	33
4.	Februari	42	13	17	4	34
5.	Maret	42	17	13	3	33
6.	April	42	12	10	5	27
7.	Mei	42	8	10	4	22
8.	Juni	42	13	15	5	33
9.	Juli	42	14	12	2	28

Sumber : Koordinator Absensi SMK Kusuma Bangsa Bogor

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, maka beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pemberian kompensasi yang tidak merata sehingga guru yang memiliki status sebagai pegawai tetap Yayasan akan mendapatkan pemerataan dalam pemberian kompensasi.
2. Masih terlihat adanya kelas kosong dan kegaduhan siswa akibat guru

meninggalkan kelas tanpa keterangan.

3. Masih adanya guru yang tidak hadir tanpa memberikan tugas atau tanpa keterangan
4. Belum optimalnya motivasi kerja sebagian guru yang sesuai dengan tuntutan mengajar
5. Belum optimalnya motivasi Sebagian guru dalam upaya pengembangan potensi diri guru
6. Kurangnya dukungan dan pengakuan atas kinerja yang baik yang telah dilakukan

1.3 Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah yang dijabarkan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di SMK Kusuma Bangsa Bogor. Agar lebih mendasar dan terfokus pada beberapa aspek dengan harapan agar lebih mudah memahami dan mempelajarinya serta penerapannya di dalam penelitian, maka penulis hanya memfokuskan penelitian ini pada faktor internal. Pengukuran kinerja kerja guru sulit dilakukan karena sifatnya kompleks dan bervariasi. Oleh karena itu pengukuran kinerja guru dalam penelitian ini hanya mencakup beberapa indikator yang terbatas yaitu variabel kompensasi, disiplin kerja dan motivasi kerja.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang dapat dianalisa adalah:

1. Apakah secara simultan kompensasi, disiplin kerja, dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Guru di SMK Kusuma Bangsa Bogor ?
2. Apakah secara parsial kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di SMK Kusuma Bangsa Bogor ?
3. Apakah secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di SMK Kusuma Bangsa Bogor ?
4. Apakah secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di SMK Kusuma Bangsa Bogor ?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah maka peneliti mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara simultan kompensasi, disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru di SMK Kusuma Bangsa Bogor.
2. Untuk mengetahui secara parsial kompensasi berpengaruh terhadap kinerja Guru di SMK Kusuma Bangsa Bogor.
3. Untuk mengetahui secara parsial disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru di SMK Kusuma Bangsa Bogor.
4. Untuk mengetahui secara parsial motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru di SMK Kusuma Bangsa Bogor.

1.6. Manfaat Penelitian

Selaras dengan tujuan penelitian tersebut, kegiatan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**
Sebagai referensi dan bahan pertimbangan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kinerja guru.
2. **Bagi Sekolah**
Sebagai bahan informasi dan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan produktivitas kerja guru dan menentukan kebijakan secara tepat guna mencapai kinerja yang baik di lembaga pendidikan di SMK Kusuma Bangsa.
3. **Bagi Pihak Lain**
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab maupun subbab. Bab maupun subbab tersebut selanjutnya akan diuraikan satu persatu dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah yang ada di SMK Kusuma Bangsa Bogor tersebut, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir, beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, kerangka konseptual dan hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.